

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari berbagai uraian dan pembahasan pada tiap bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Manajemen Pembelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SDLB Negeri Cerme termasuk dalam kategori baik sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen. Hal ini dapat dilihat sebagaimana berikut:
  - a. Kondisi objektif pembelajaran PAI di SDLB Negeri Cerme melibatkan guru dan peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan penerapan strategi sistem guru kelas dan guru mata pelajaran yang berlatar belakang Pendidikan Luar Biasa dan umum telah memberikan pengalaman pada anak tentang ajaran agama Islam. Dari pihak siswa dan guru mempunyai semangat yang luar biasa.
  - b. Manajemen pembelajaran PAI di SDLB Negeri Cerme meliputi:
    - Perencanaan yang meliputi: Penyusunan Rencana dan Program Pembelajaran (Silabus, RPP), Penjabaran Materi, Penentuan Strategi dan Metode Pembelajaran, Penyediaan Sumber, Alat dan Sarana Pembelajaran, Penentuan Cara dan Alat Penilaian Proses dan Hasil Belajar, Setting Lingkungan Pembelajaran.

- Pengembangan difokuskan pada tiga ranah, yaitu: kognitif, psikomotor, dan afektif.
- Pelaksanaan meliputi; Pra Intruksional, Instruksional, Evaluasi/Tindak Lanjut.
- Penilaian berdasarkan; Evaluasi kemampuan yang disesuaikan dengan tuntutan kurikulum peserta didik dengan kecerdasan normal, dan usia peserta didik yang disebut dengan maju berkelanjutan.

2. Kendala dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI di SDLB Negeri Cerme meliputi :

- a. Tingkat kesadaran masyarakat umum dan keluarga penyandang kelainan khusus tentang arti pentingnya pendidikan khusus (luar biasa) yang relatif kurang.
- b. Sarana dan Prasarana yang kurang lengkap
- c. Tidak ada buku Penunjang pembelajaran PAI khusus PLB
- d. Sumber Daya Manusia
- e. Pendanaan kurang

Adapun upaya pemecahannya meliputi:

- a. Sekolah mensosialisasikan pentingnya pendidikan SLB serta sekolah menyediakan buku penghubung siswa dengan orangtua untuk mengajak berperan serta dalam mengawasi perkembangan belajar dan kemandiriannya.
- b. Memanfaatkan dan mendayagunakan dengan sebaik-baiknya sarana prasarana yang ada, mengadakan kerjasama dengan pihak lain.

- c. Membentuk Tim MGMP khusus bagi siswa SLB.
- d. Mengajukan permohonan bantuan beasiswa bagi siswa berprestasi dibidang akademik dan ketrampilan kepada Wali kota.

## **B. Saran masalah-masalah tersebut**

Agar manajemen Pembelajaran PAI dapat terlaksana lebih baik, maka kiranya dapat mengikuti saran-saran berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah:
  - a. Guru PAI sebagai pendidik perlu mempertahankan dan lebih sabar dalam mendidik anak-anak yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata
  - b. Untuk menutupi kekurangan dana, dapat dilakukan melalui pengadaan bazaar amal atau pameran hasil karya siswa.
  - c. Pengawasan siswa ketika bermain harus ditingkatkan, semua tenaga pendidik dan TU, dan karyawan harus bekerjasama
  - d. Mengadakan bazaar amal dan pentas seni dengan mengajukan proposal kepada instansi-instansi pemerintah dan badan usaha.

2. Bagi Pihak Luar:

Hendaknya wali siswa dan stakeholder lain selalu memberikan dukungan atau saran yang bermanfaat terhadap program-program sekolah, sehingga siswa SDLB dapat menikmati pendidikan dengan layak, dapat selalu mandiri dan berinteraksi dengan baik di tengah masyarakat.